

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMA Negeri kelas XI di Kota Bandung teridentifikasi mengalami miskonsepsi pada materi hidrolisis garam yang terdiri dari tiga belas konsep yang diujikan yaitu hidrolisis garam, hidrolisis parsial, hidrolisis total, garam, hidrolisis parsial anion, garam bersifat asam, garam bersifat basa, garam bersifat netral yang terhidrolisis, tetapan hidrolisis, hidrolisis parsial kation, pH larutan, basa konjugasi, dan asam konjugasi. Miskonsepsi terbesar terdapat pada konsep hidrolisis parsial dengan persentase sebesar 49,67%, dengan satu pola miskonsepsi yang signifikan yaitu NH_3 dan NH_4^+ mengalami hidrolisis parsial karena terjadi reaksi kation yang bersifat basa dari garam dengan air menghasilkan ion OH^- (16,56%).
2. Faktor yang menyebabkan siswa SMA Negeri kelas XI di Kota Bandung mengalami miskonsepsi pada materi hidrolisis garam yang diidentifikasi melalui angket terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang berpengaruh yaitu (1) metode mengajar yang digunakan oleh guru dan (2) kejelasan pemaparan konsep dalam buku teks yang digunakan sebagai media dan sumber belajar, sedangkan faktor internal yang berasal dari siswa yaitu *reasoning*/penalaran yang tidak lengkap/salah, kemampuan siswa, dan minat belajar siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan profil miskonsepsi siswa pada materi hidrolisis garam beserta faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi. Implikasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah dapat digunakan oleh guru kimia sebagai acuan dalam merencanakan strategi dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat menghindari dan mengurangi terjadinya miskonsepsi pada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan tiga level representasi kimia, agar konsep yang sedang dipelajari dapat diterima oleh siswa secara utuh sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi dengan menggunakan instrumen tambahan seperti pedoman wawancara.
3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mencari perlakuan yang sesuai untuk mengatasi miskonsepsi pada materi hidrolisis garam yang ditemukan pada penelitian ini.